

**PERSEPSI PENGUNJUNG *BANTUL TERRACE*
FOODCOURT TERHADAP MUSIK LATAR JAZZ**

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:

Adam Maulana Yaris
NIM. 1211877013

Semester Genap 2018/2019

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

**PERSEPSI PENGUNJUNG *BANTUL TERRACE*
FOODCOURT TERHADAP MUSIK LATAR JAZZ**

Oleh:

**Adam Maulana Yaris
NIM. 1211877013**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Musik**

Diajukan kepada

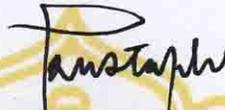
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2018/2019

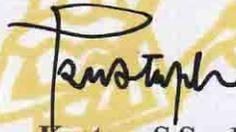
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 4 Juli 2019

Tim Penguji:



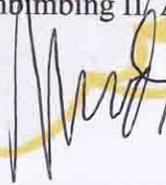
Kustap, S.Sn, M.Sn.
Ketua Program Studi/ Ketua



Kustap, S.Sn, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Drs. Rianti M. Pasaribu, M.A.
Pembimbing II/ Anggota



Wahyudi S.Sn, M.A.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Siswadi, M.Sn.
NIP. 19803 1 001

Hasbunallah wa ni'mal wakil

Ni'mal maulana wa ni'man nasir

“Cukup Allah sebagai penolong kami dan Ia adalah sebaik-baiknya
pelindung”

(Q.S. Ali Imran 3:173)

Karya tulis ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku,
keenam saudara & saudariku, dan kekasihku..

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa dengan semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penelitian dan penyelesaian karya tulis ini telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kustap, S. Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Musik, dan Ketua Program Studi S1 Seni Musik FSP ISI Yogyakarta dan dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan saran serta bantuan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi S1 Musik, FSP ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi selama penulis menjalani studi di Jurusan ini.
3. Kustap, S. Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan informasi kepada peneliti selama penulis menjalani studi.
4. Dra. Rianti M. Pasaribu, M.A. selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan dan pengarahannya selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
5. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Wali, terimakasih telah banyak memberikan bimbingan selama menjadi mahasiswa di Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
6. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn. selaku dosen mayor, terimakasih atas bimbingannya.
7. Mama, Papa, terimakasih atas doa, dukungan, semangat, dan kasih sayang yang tak pernah putus.

8. Bang Ijal, Teh Iyam, Bang Ucup, Baim, Arie, Ridho dan keluargaku yang lain, yang selalu berusaha menjadi saudara yang terbaik, yang selalu menjadi api penyemangat untukku.
9. Teman-teman Menejemen Mitramas Sentosa, Kedai Sewon Garden, Benso, Warung Nasi Kepal, Bantul Terrace Foodcourt, B-Cyber Pro atas pengalaman yang sangat berharga, terima kasih.
10. Teman-teman Wong Edan, Keluarga Gerilya, Manusia Limited Edition, YOJICO, Kalian tak tergantikan.
11. Teman-teman angkatan 2012, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan.
12. Semua teman dan keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih selalu memberikan doa dan restunya.
13. Kekasihku, Terimakasih atas segala dukungan yang engkau berikan selama ini.

Atas semua dukungan, semoga mendapatkan berkah-Nya dan manfaat. Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dengan membutuhkan saran dan diskusi lanjutan karena kekurangan dan keterbatasan penyusun. Terimakasih.

Yogyakarta, 27 Mei 2019

Penyusun,

Adam Mulana Yaris

ABSTRAK

Penelitian ini menitikberatkan pada persepsi pengunjung *Bantul Terrace Foodcourt* terhadap musik latar Jazz. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang berdasarkan dua teori persepsi, yakni persepsi konstruktif dan persepsi langsung. Hasil wawancara keseluruhan pengunjung *Bantul Terrace Foodcourt* adalah, sebagian besar berpendapat bahwa musik Jazz dapat memberikan kesan yang nyaman dan menarik. Menurut para pengunjung tersebut, musik Jazz dapat memberikan dukungan suasana yang positif terhadap sebuah restoran. Kemudian bentuk lagu berjudul *Freddie Freeloader* karya Miles Davis adalah mengacu pada musik populer berbentuk AA' yang penuh improvisasi dari tiap pemain.

Kata kunci: *Persepsi, Jazz, Bantul Terrace Foodcourt*

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
1. Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	5
2. Landasan Teori.....	7
E. Metode Penelitian	8
1. Metode Kualitatif.....	8
2. Metode Pengumpulan Data.....	9
3. Metode Analisis Data.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Persepsi.....	12

1. Definisi Persepsi	12
2. Teori-Teori Persepsi	15
3. Jenis-Jenis Persepsi	17
4. Komponen-Komponen Proses Pembentukan Persepsi.....	17
5. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	18
B. Profil Bantul Terrace Foodcourt	19
C. Pengunjung Bantul Terrace Foodcourt.....	21
D. Musik	23
1. Pengertian Musik.....	23
2. Fungsi Musik.....	28
3. Musik Latar.....	30
E. Jazz.....	33
1. Sejarah Musik Jazz.....	33
2. Prinsip-Prinsip Dasar usik Jazz.....	40
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil	47
Persepsi Pengunjung Terhadap Musik Latar Jazz	47
B. Pembahasan	50
1. Persepsi Pengunjung dari Segi Kenyamanan.....	51
2. Persepsi Pengunjung dari Segi Preferensi Musik.....	52
3. Persepsi Pengunjung dari Segi Pengetahuan Musik Jazz....	53
4. Bentuk Lagu Jazz di Bantul Terrace Foodcourt.....	54
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	62
WEBTOGRAFI.....	63
NARASUMBER.....	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Gaya Musik <i>Jazz</i>	38
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bantul Terrace <i>Foodcourt</i> Tampak Luar	20
Gambar 1.2 Bantul Terrace <i>Foodcourt</i> Tampak Depan.....	21
Gambar 2.1 Pengunjung Bantul Terrace <i>Foodcourt</i> (1)	22
Gambar 2.2 Pengunjung Bantul Terrace <i>Foodcourt</i> (2)	22
Gambar 2.3 Pengunjung Bantul Terrace <i>Foodcourt</i> (3)	22
Gambar 3.1 Grafik Persentase Kenyamanan Responden.....	51
Gambar 3.2 Grafik Persentase Preferensi Musik Responden	52
Gambar 3.3 Grafik Persentase Pengetahuan Musik <i>Jazz</i> Responden	53
Gambar 4.1 Sukat, Tempo, dan Irama lagu <i>Freddie Freeloader</i>	56
Gambar 4.2 Birama 308-312 lagu <i>Freddie Freeloader</i>	56
Gambar 4.2 Progresi akor dalam lagu <i>Freddie Freeloader</i>	57
Gambar 4.3 Birama awal solo terompet.....	58
Gambar 4.4 Birama akhir solo terompet dan awal solo saksofon tenor.....	58
Gambar 4.5 Birama akhir solo saksofon tenor dan awal solo saksofon alto..	58
Gambar 4.6 Birama akhir solo saksofon alto dan awal solo bas.....	59
Gambar 4.7 Birama akhir solo bas dan pengulangan tema awal	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sejak dulu, makanan selalu menjadi komoditas yang menjanjikan. Selain menjadi kebutuhan primer setiap makhluk hidup, makanan menjadi obyek yang sangat mudah dikembangkan idenya oleh para *entrepreneur*, terutama *entrepreneur* yang berkecimpung dalam bisnis restoran. Beberapa orang berpendapat bahwa restoran merupakan sebuah bisnis yang cukup diminati dan berkembang pesat belakangan ini. Banyak sekali bermunculan *cafe* dan restoran dengan berbagai menu makanan dan minuman yang disajikan. Selain menu, faktor lain yang menjadi nilai jual dalam sajian restoran adalah atmosfer. Atmosfer sebuah restoran dapat dibangun dengan beberapa aspek seperti kebersihan, aroma, pencahayaan, warna, *display*, dan musik.

Musik dapat didefinisikan sebagai suara yang menyenangkan bahwa keputusan sadar dan bawah sadar berdampak pada konsumen. Menurut Banat & Wandebori (2012) dalam Tyas (2016), Musik merupakan salah satu elemen yang dipertimbangkan oleh peritel dalam meningkatkan suasana tokonya. Musik yang dimainkan di toko berdampak pada niat beli konsumen. Gaya musik dan tempo sangat mempengaruhi konsumen dalam meningkatkan penjualan dari toko. Musik yang menyenangkan berhubungan dengan niat beli konsumen (Holbrook & Anand, dalam Hussain dan Ali, 2015). Berbagai latar belakang musik berdampak pada persepsi dan preferensi konsumen (Bruner dalam Hussain dan Ali, 2015). Konsumen menghabiskan waktu sedikit di toko ketika musik dimainkan lebih

keras dibandingkan dengan musik yang dimainkan secara lembut (Smith, Patricia, & Ross, 1966 dalam Hussain dan Ali, 2015). Musik memiliki dampak pada jumlah pelanggan, waktu dan uang yang dihabiskan karena lingkungan yang baik (Herrington dalam Hussain dan Ali, 2015) (Tyas, 2016: 4).

Banyak pengusaha rumah makan menyadari pentingnya suasana ruang usaha untuk suatu kegiatan perdagangan. Sebagian besar pusat perbelanjaan dan restoran menggunakan musik latar untuk membentuk suasana yang nyaman. Di tempat-tempat tersebut, berbagai Genre musik seperti Keroncong, Pop, Gamelan, senantiasa diputar untuk memberikan nuansa suasana tertentu pada saat berbelanja. Di samping itu, musik juga digunakan untuk menyamakan suasana transaksi yang tengah terjadi. Seperti kutipan Sri Rahayu Ningtyas, Kotler berpendapat bahwa tanpa musik orang akan mengalami kebosanan, namun sebaliknya jika musik yang diputar volumenya terlalu keras mungkin pengunjung justru akan merasa terganggu. (Praptyaningsih, 2006 : 16).

Sekian banyak Genre musik yang dikenal oleh masyarakat, namun musik Jazz menjadi pilihan beberapa *Café* di Yogyakarta sebagai konsep utama suasananya. Seperti “*Cafe Demid*”, “*R&B Café*”, “*Mediterranea*”, “*Via-Via*” dan lain-lain. Besar kemungkinan Jazz dipilih karena karakternya yang tidak terlalu keras dan menarik.

Jazz adalah musik yang berasal dari Amerika Serikat pada awal abad ke 20 dengan akar-akar dari musik Afrika dan Eropa. Jazz sering disebut sebagai satu-satunya bentuk kesenian asli Amerika, musik klasik Amerika, dan musik abad ke dua puluh yang sangat terkenal. Musik Jazz pada awalnya dibentuk oleh para

musisi yang berasal dari tradisi *marching band* dan berkembang di New Orleans (Szwed, 2008: 3). Sementara arti dari kata Jazz sendiri memiliki banyak persepsi dan pengertian dari tiap individu.

Salah satu rumah makan yang menerapkan pemutaran musik latar adalah adalah ruang kuliner *Bantul Terrace Foodcourt* yang dalam penulisan penelitian ini kedepan akan disingkat dengan BTF, mempertimbangkan musik sebagai elemen untuk mendukung terbentuknya suasana nyaman dalam rumah makan tersebut. pengunjung ruang kuliner BTF cukup banyak. Sebagian besar pengunjung rumah makan tersebut terdiri dari remaja dan orang dewasa. Berdasarkan observasi, berbagai Genre musik termasuk musik Jazz selalu diputar dalam kedai tersebut untuk mengiringi suasana makan bagi pengunjung dan suasana kerja bagi pegawainya.

BTF merupakan Ruang kuliner yang berdiri pada tahun 2018 di jl. Dr.Wahidin Sudirohusodo Tritenggo Kecamatan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Ruang kuliner ini menyediakan beberapa *stand* makanan dengan berbagai macam makanan dan minuman *Street food* yang di gemari oleh masyarakat terutama kalangan remaja. BTF menjadi salah satu alternatif bagi sebagian pemuda di kota Bantul dalam memilih tempat makan. Untuk mendukung terbentuknya suasana nyaman, musik diputar sayup-sayup mengiringi aktivitas dalam rumah makan tersebut, sebagai musik latar.

Menurut pendapat Maulana selaku pengelola, BTF memutar lagu Jazz sebagai musik latar belakang karena dianggap dapat memberikan suasana yang lebih elegan dan nyaman. Di samping itu, kompetitor di area sekitar belum ada

yang menggunakan musik Jazz sebagai sajian pendukung suasananya. Hal ini menunjukkan bahwa BTF telah menggunakan musik sebagai salah satu media untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Di Yogyakarta, beberapa rumah makan yang juga memutar musik Jazz sebagai latarnya adalah Mediterania Café, R&B Café, ViaVia Café, dan lain-lain. Namun, sejauh pengamatan penulis, rumah makan tersebut memiliki menu yang berkisar antara Rp 20.000 – Rp 200.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa rumah makan-rumah makan tersebut ditargetkan untuk lapisan masyarakat kalangan menengah. Adapun BTF memiliki konsep yang berbeda, dimana harga menu makanan berkisar variatif mulai dari Rp 5.000 – Rp 50.000. BTF juga memiliki area *co-working Space* yang cukup luas dimana sering kali di tempat tersebut digunakan untuk berbagai acara, mulai dari rapat, pemutaran film, apresiasi puisi, hingga *talkshow*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Sedangkan menurut Solomon seperti dikutip Kinasih, sensasi sebagai tanggapan yang cepat dari indera penerima kita terhadap stimuli dasar seperti cahaya, warna, dan suara. Sedangkan persepsi adalah proses bagaimana stimuli-stimuli itu diseleksi, diorganisasi, dan diinterpretasikan (Kinasih, 2017: 31).

Pemaparan di atas mengandung arti bagaimana cara seseorang dalam memahami sesuatu atau bagaimana dia melihat suatu objek terutama di *Bantul*

Terrace Foodcourt. Di samping itu, persepsi menjadi sangat penting bagi pertimbangan para pengusaha dalam memenuhi kebutuhan konsumennya.

Beberapa hal dan kenyataan di atas menjadi pertimbangan peneliti bahwa penelitian mengenai Persepsi pengunjung *Bantul Terrace Foodcourt* terhadap musik latar Jazz sangat penting untuk dilakukan, dengan hipotesis jika Jazz bisa membentuk suasana tertentu dan bisa membangkitkan selera, maka tidak menutup kemungkinan berbagai Genre musik lainnya juga memiliki pengaruh yang serupa jika digunakan dengan tepat akan membuka sebuah ide baru tentang fungsi musik yang diharapkan bisa bermanfaat bagi orang banyak terutama bagi khalayak yang ingin mempelajari lebih dalam tentang pengaruh Jazz sebagai musik latar.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi pengunjung *Bantul Terrace Foodcourt* Terhadap musik latar Jazz?
2. Bagaimana bentuk lagu berjudul *Freddie Freeloader* karya Miles Davis?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui persepsi pengunjung terhadap musik latar Jazz di *Bantul Terrace Foodcourt*.
2. Mengetahui bentuk lagu *Freddie Freeloader* karya Miles Davis.

D. TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Wibowo, Yoannes C A A. (2016). “Pengaruh Background Music Dan Industrial Music Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan”. Skripsi Program Studi Psikologi Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo tersebut berfokus pada tujuan untuk mengetahui pengaruh musik latar terhadap produktivitas kerja karyawan, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap musik Jazz.

Praptyaningsih, Christina M.A.A. (2006). “Korelasi Musik Latar Dengan Perilaku Konsumen Rumah Makan “Waroeng Steak & Shake Di Yogyakarta” Skripsi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Praptyaningsih tersebut menjabarkan tentang korelasi musik latar terhadap perilaku konsumen, sangat berbeda jika dilihat dari tujuan utama penelitian yang akan dilakukan ini membahas tentang persepsi pengunjung dan berspesifik ke Genre musik Jazz.

Tyas, Sri Rahayu N. (2016). “Pengaruh Kebersihan, Musik, Aroma, Pencahayaan, Warna, dan *Display* Pada Niat Beli Konsumen (Studi Pada Matahari *Departement Store* di Yogyakarta)”. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Tyas berfokus pada niat beli konsumen, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada persepsi pengunjung terhadap stimulus musik Genre Jazz.

Hidayati, Wahyu. (2013). “Persepsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Keroncong”. Skripsi Jurusan

Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan Hidayati berfokus pada persepsi terhadap musik keroncong, yang mana berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yang berfokus pada persepsi terhadap musik Jazz.

2. Landasan teori

Djohan. (2016). *Psikologi Musik*, edisi revisi, cetakan keempat. Yogyakarta: Best Publisher. Buku ini mendukung teori tentang persepsi musik. Menurut Djohan, Persepsi musik terjadi mengenai bagaimana dimensi psikologis dihubungkan dengan gelombang suara yang dihasilkan oleh alat musik atau suara manusia (Djohan, 2016: 102).

Hargreaves, David J. & North, Adrian C. (2003). *Psikologi Sosial Musik*. Oxford University Press. Buku ini mendukung teori musik latar, Bawa *dkk* berpendapat dalam Hargreaves bahwa musik di dalam gerai menjadi media pengaruh terhadap *look* dan *image* tokonya (Hargreaves, 2003: 545).

Djohan. (2010). *Responsi Emosi Musikal*. Bandung: Lubuk Agung. Buku ini mendukung teori pengaruh musik terhadap suasana hati. Dalam bukunya, Djohan mengutip pendapat Sloboda, bahwa musik berkaitan erat dengan perubahan suasana hati dan dapat menimbulkan ketenangan. Misalnya, musik dapat memperbaiki suasana hati yang diwarnai kejenuhan dan kebosanan, meningkatkan konsentrasi, memperkuat daya ingat, menggugah semangat dan bahkan terkait pula dengan perasaan-perasaan terdalam seperti kesedihan dan kesepian (Djohan, 2010: 5). Penelitian Merriam dalam kutipan Djohan menunjukkan bahwa serumit, sesederhana atau sefamiliar apapun sebuah

komposisi musik, pasti memberikan kontribusi terhadap respons emosi (Djohan, 2010: 5). Merriam mengatakan dalam Djohan, bahwa musik memiliki kemampuan membuat orang merasa nyaman (Djohan, 2010: 27).

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Buku ini berisi tentang teori dan metode penelitian kualitatif yang akan dipakai dalam pelaksanaan di lapangan dan penulisan pada BAB I dan BAB III.

E. METODE PENELITIAN

1. Metode kualitatif

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah model penelitian kualitatif. Seperti yang dikutip oleh Imam Sandi, Sukmadinata berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sandi, 2013: 32).

Sementara itu menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulann data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016: 1).

Pemaparan dari kedua tokoh tersebut sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu untuk mengkaji persepsi dari pengunjung BTF tentang musik latar Jazz.

Dalam kutipan Imam Sandi, Sukmadinata berpendapat bahwa penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yaitu: a. Menggambarkan dan mengungkap, b. Menggambarkan dan menjelaskan (Sandi, 2012: 32).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Studi kepustakaan

Menurut Sarwono (2006), Studi kepustakaan adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sejenis terdahulu yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

b. Studi lapangan

Studi lapangan merupakan proses pengumpulan data dengan langsung terjun ke lapangan untuk melihat langsung yang dilakukan melalui: 1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi (Sugiyono, 2016: 59-82)

Observasi adalah pengamatan secara langsung kepada suatu obyek yang akan diteliti. Selain wawancara secara langsung, dilakukan juga pengamatan terhadap bahasa non verbal responden untuk mengetahui hal-hal yang tidak terungkap secara verbal. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah pengamatan terhadap tingkah laku, rata-rata jumlah, pengunjung selama berada di dalam *Bantul Terrace Foodcourt*, dan genre musik latar yang diputar.

Wawancara merupakan metode untuk memperoleh informasi dengan cara dialog, Tanya jawab secara langsung untuk memperoleh informasi dengan cara

dialog, Tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Wawancara terhadap responden dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu membuat catatan tentang pokok-pokok yang akan ditanyakan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara bersifat tidak mengikat, dapat dikembangkan pada saat wawancara di setting penelitian. Wawancara akan dilakukan dengan pengunjung BTF dan pihak manajemen BTF.

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mendokumentasikan hal-hal yang diperlukan untuk mendukung penelitian baik tertulis maupun visual. Teknik dokumentasi yang digunakan adalah pemotretan menggunakan kamera *smartphone* serta bila diperlukan sketsa dari obyek yang dibutuhkan.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan rasionalistik. Menurut Sugiyono (2016), analisis kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: mencoba memperoleh gambaran yang lebih jelas, bersifat holistik, memahami makna, dan memandang hasil penelitian sebagai spekulasi (Sugiyono, 2016: 87-115).

Hasil dari penelitian ini berupa uraian deskriptif mengenai persepsi pengunjung terhadap musik latar Jazz di restoran BTF.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Bab I, Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian yang digunakan, serta mengenai sistematika penulisan.

Bab II, Kajian pustaka, berisi tentang pengertian persepsi, musik, Jazz, fungsi musik, musik latar, dan profil BTF.

Bab III, Hasil dan Pembahasan. Berisi tentang identifikasi variabel penelitian, operasional variabel penelitian, subjek penelitian, sampel penelitian, dan jalannya pelaksanaan penelitian, hasil penelitian yang terdiri atas deskripsi data responden, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

Bab IV, Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.